

Penggunaan Pendekatan Pembelajaran *Berdiferensiasi* pada Mata Pelajaran Seni Budaya SMPN 6 Sijunjung

Thasya Febrincia Hilda¹, Tulus Handra Kadir²

^{1,2} Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang

e-mail: ciahildathasyafebrin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penerapan Pendekatan *Berdiferensiasi* dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP N 6 Sijunjung. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan dan hasil belajar melalui pendekatan *berdiferensiasi*. Penelitian ini menggunakan model studi kasus karena penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel. Subjek penelitian yaitu pendidik dan peserta didik di kelas VII SMP 6 Sijunjung. Penelitian menggunakan variable pendekatan *berdiferensiasi* dan hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penyimpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui wawancara, observasi dan studi kasus. Data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menerapkan pendekatan *berdiferensiasi* yaitu dengan memilih materi, mengelompokkan peserta didik sesuai kebutuhan belajarnya, memberikan fasilitas media pembelajarn serta membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk. Pendekatan *berdiferensiasi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kata kunci: *Pendekatan, Berdiferensiasi, Hasil Belajar*

Abstract

This research focuses on the application of the Differentiated Approach in the learning process and learning outcomes of grade VII students of SMP N 6 Sijunjung. Each student has different learning needs. The purpose of this study is to find out how the application and learning outcomes through a differentiated approach. This study uses a case study model because this research is open, unstructured and flexible. The subjects of the study are educators and students in grade VII of SMP 6 Sijunjung. The research uses differentiated approach variables and learning outcomes. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data presentation and data conclusion. The data obtained from this study was through interviews, observations and case studies. The data obtained from the study can be concluded that the steps to implement a differentiated approach are by selecting materials, grouping students according to their learning needs, providing learning media facilities and guiding students to produce a product. A differentiated approach can improve student learning outcomes.

Keywords : *Approaches, Differentiated, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses penelitian untuk dipahami oleh setiap orang agar menjadi seseorang yang mampu berpikir kritis. Menurut Safira (2024: 204) pendidikan adalah upaya terencana untuk mempengaruhi hubungan orang lain, termasuk yang ada dalam diri individu, kelompok, dan masyarakat, agar berperilaku sesuai dengan harapan pelaku pendidikan. Setiap kompetensi harus dimulai dari proses dan keahlian atau kelebihan yang dimiliki setiap individu (Notoadmodjo, 2003).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya mulai dari spiritual keagamaan, keagamaan, kepribadian, kecerdasan emosional dan keterampilan Pendidikan juga sangat penting untuk proses pendewasaan diri mulai dari anak-anak hingga manusia dewasa. Seseorang dapat dikatakan manusia dewasa yaitu ketika seseorang tersebut telah mempelajari

dan memahami dirinya atas spiritual keagamaan, kepribadian kecerdasan emosional, dan keterampilan. Manusia kalau sudah dewasa juga mampu merencanakan masa depan serta mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. (Depdiknas, 2003:1)

Kunci keberhasilan dalam sebuah pendidikan berada pada pendidiknya saat melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Azizan (2024: 172) pembelajaran adalah tahapan untuk menambah kreativitas siswa, menambah keterampilan berpikir siswa, serta menambah keahlian mereka untuk menciptakan ilmu baru. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara Pendidik dengan peserta didik dalam belajar mengajar dengan bahan pelajaran, metode, strategi, dan sumber belajar (Pane & Dasopang, 2017). Pembelajaran merupakan proses penyaluran ilmu yang dimiliki oleh pendidik kepada peserta didik. Sedangkan belajar merupakan proses memperoleh ilmu. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak bisa disamaratakan. Belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta tingkah laku (Lestari, 2015). Menurut Sudjana (seperti yang dikutip dalam Abadi, 2021:118), belajar adalah upaya yang sistematis dan terencana untuk menciptakan interaksi edukatif antara dua pihak. Belajar dilakukan dalam keadaan sadar baik atas kemauan individu ataupun atas kemauan orang di sekitar (Faizah, 2017)

Semua itu tergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola kelas. Pendidik harus mampu membaca situasi kelas, tidak semua peserta didik mudah diatur dan tidak semua peserta didik bisa disamaratakan dalam trik pengajarannya. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai trik yang dapat membuat masing-masing peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Trik yang bisa digunakan yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan situasi kelas dan situasi peserta didik.

Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak kita terhadap proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk pedoman saat melaksanakan pembelajaran dan disusun secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Banyak sekali macam-macam pendekatan pembelajaran, diantaranya yaitu pendekatan kontekstual, pendekatan berdiferensiasi, pendekatan konstruktivisme, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan konsep, dan masih banyak lagi. Pendekatan pembelajaran mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu rencana untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pengajaran, mengarahkan pengajaran di dalam kelas, dan lain sebagainya (Asyafah, 2019).

Sebagai seorang pendidik harus bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak, contohnya yaitu pendekatan pembelajaran yang terbaru. Akhir-akhir ini muncul pendekatan pembelajaran yang terbaru, yaitu pendekatan berdiferensiasi. Pendekatan berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang melekat pada diri mereka. Pembelajaran ini memuat tiga hal, yaitu konten (materi yang di ajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (produk yang dihasilkan). Ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan harus tertuang semua ke dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Seperti halnya pada teori belajar kognitif Bruner yang menyatakan bahwa ada tiga proses kognitif yang berlangsung dalam proses belajar, yaitu pemerolehan informasi, transformasi informasi, dan mengevaluasi (Fauziati, 2021). Pendekatan berdiferensiasi adalah suatu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat dan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda (Morgan et al., 2014). Pembelajaran berdiferensiasi berarti menjadikan semua perbedaan yang ada di kelas sehingga dapat diperoleh informasi, membuat ide, serta mengekspresikan apa yang peserta didik pelajari (Herwina, 2021). Selanjutnya, tujuan pendekatan berdiferensiasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat merasakan kemerdekaan belajar karena mereka belajar sesuai dengan apa yang diinginkan. Kebutuhan belajar peserta didik menjadi suatu tantangan tersendiri untuk Pendidik karena rencana pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik (Bararah, 2017).

Wawancara yang dilakukan dengan Pendidik seni budaya di SMPN 6 Sijunjung yaitu Bapak Remon Tanjung, S.Pd. selaku Pendidik seni budaya. Diperoleh hasil bahwa terdapat keragaman peserta didik di kelas VII dimana setiap peserta didik memiliki bakat dan minat serta kemampuan yang berbeda sehingga Pendidik harus memfasilitasi peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan. Ada peserta didik yang aktif, ada peserta didik yang suka membaca, dan ada

pula peserta didik yang suka melihat video. Oleh karena itu, Pendidik seni budaya di SMPN 6 Sijunjung mencoba menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda, maka tugas seorang pendidik harus pintar mengelola kelas agar masing-masing peserta didik bisa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting karena dari penelitian ini dapat dilihat keuntungan penggunaan pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 6 Sijunjung. Jika model ini dapat mempermudah proses pembelajaran, maka penelitian ini dapat membantu Pendidik untuk menemukan pendekatan yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008: 399) penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dapat berbentuk kata, gambar, kalimat, skema atau gambar. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pendekatan *Berdiferensiasi* pada Peserta Didik Kelas VII di SMP N 6 Sijunjung

a. Kelompok Data *Berdiferensiasi* pada Bagian Isi

Isi berkaitan dengan pemilihan pendekatan *berdiferensiasi* serta dasar pemilihan materi. Alasan diterapkan pendekatan *berdiferensiasi* yaitu adanya keberagaman yang dimiliki peserta didik diantaranya keberagaman dalam pengetahuan, kemampuan, kebutuhan, bakat dan gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik. Keberagaman yang dimiliki peserta didik berdasarkan faktor lingkungan dan pergaulan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan dan pergaulan yang berbeda-beda dialami oleh setiap peserta didik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sehingga memunculkan keberagaman yang tidak bias disama ratakan.

Peneliti sadar akan keberagaman yang dimiliki peserta didik kelas VII SMP 6 Sijunjung, sehingga peneliti menawarkan pendekatan *berdiferensiasi* untuk diterapkan di kelas VII SMP 6 Sijunjung tepatnya pada mata pelajaran seni budaya. Hal ini didasari karena pendekatan *berdiferensiasi* berfokus mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Indikator isi harus sesuai dengan materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik agar mudah dipahami dan sesuai kebutuhan mereka. Jika materi pembelajaran tidak sesuai kemampuan peserta didik maka mereka akan kesusahan dalam mengikuti pembelajaran karena materi pembelajaran tidak sesuai jenjang pemahaman peserta didik. Selain menyesuaikan dengan materi, pendidik juga harus memberikan materi pembelajaran berdasarkan faktor yang terjadi di sekitar lingkungan dan bersifat fakta yang dialami peserta didik untuk menunjang pemahaman peserta didik dengan materi pembelajaran yang sedang mereka alami.

Peserta didik akan termotivasi dan nyaman apabila pendidik memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan, jenjang dan tingkatannya, sehingga mereka tidak akan kesusahan dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan pendidik. Materi pembelajaran yang sesuai juga akan menjauhi rasa malas dan bosan yang akan dialami peserta didik didalam kelas.

Materi pembelajaran yang sesuai kemampuan dan fakta yang ada di kehidupan, maka akan membuat peserta didik pernah melihat dan mengalaminya yang akan membuat peserta didik mudah dalam mencerna maksud dari materi pembelajaran yang sedang mereka hadapi. Berdasarkan wawancara dengan kesepuluh peserta didik mereka memberikan argument dan pendapat yang sama akan hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *berdiferensiasi*. Peserta didik antusias mengikuti

proses pembelajaran dan tidak sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Para peserta didik fokus memperhatikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain fokus dengan materi pembelajaran, pada sesi tanya jawab peserta didik antusias bertanya dan dapat menjawab pertanyaan baik dari pendidik atau temannya. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik paham dengan materi pembelajaran sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dan teman-temannya.

Peserta didik tidak hanya antusias dalam menjawab pertanyaan, namun peserta didik juga antusias bertanya apabila ada materi yang belum peserta didik pahami. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik benar-benar memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik.

b. Kelompok Data *Berdiferensiasi* pada Bagian Proses

Media pembelajaran adalah alat penunjang yang akan menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik melalui analisis kelompok dengan cara peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok lalu di analisis bagaimana proses dan gaya belajarnya untuk mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta akan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah dan akan menarik minat peserta didik mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik banyak pilihan demi memenuhi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Pendidik harus selalu memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik agar media pembelajaran yang diterapkan dapat menunjang visi dan misi dalam proses pembelajaran. Selain harus sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, media pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan materi pelajaran agar peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan menyenangkan dengan adanya media pembelajaran yang menarik akan membantu pemahaman materi pelajaran sehingga meningkatkan minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai kebutuhan, gaya belajar dan materi pelajaran yang akan dihadapi peserta didik akan membantu peningkatan proses pembelajaran.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang disertai media pembelajaran. Baik dalam proses menerangkan materi dan proses tanya jawab, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam merespon segala jenis tanggapan, hingga berebutan dengan peserta didik lainnya. Setelah sesi Tanya jawab pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan memberikan setiap kelompok media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai kebutuhan dan gaya belajarnya.

Respon peserta didik dengan adanya media pembelajaran dapat dilihat dari perhatian dan ketelitian mereka dalam memperhatikan materi pelajaran yang ada dalam media pembelajaran, tidak ada satu pun peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing, mereka focus memperhatikan apa saja yang ada dalam media pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik tertarik dengan adanya media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya mengenai isi dari media pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah peserta didik selesai mengamati media pembelajaran, pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan isi materi pelajaran pada media pembelajaran di buku tulisnya, lalu mendiskusikan kesimpulannya dengan teman sekelompoknya. Peserta didik pun dengan semangat menuliskan kesimpulannya dan mendiskusikannya kembali dengan teman-teman sekelompoknya.

c. Kelompok Data *Berdiferensiasi* pada Bagian Produk

Tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi yaitu peserta didik dapat menghasilkan suatu produk dengan bimbingan Pendidik. Produk yang dihasilkan oleh setiap peserta didik akan berbeda karena ini dipengaruhi oleh karakteristik dan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Pendidik bertugas untuk membimbing peserta didik hingga dapat menghasilkan produk sesuai kebutuhan, karakteristik dan gaya belajar yang

dimiliki setiap peserta didik. Peserta didik yang suka bercerita dibimbing untuk membuat cerita yang menarik, sedangkan peserta didik yang suka menggambar dibimbing untuk membuat poster. Walaupun setiap produk yang dihasilkan berbeda, namun materi dan tujuan tetap mengarah dengan materi pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Peserta didik menghasilkan suatu produk sebagai wujud dari pemahaman yang telah mereka alami selama pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi yang telah mereka alami. Setiap produk yang dihasilkan peserta didik akan berbeda, hal ini dikarenakan peserta didik membuat produk tersebut berdasarkan karakteristik, gaya belajar dan kebutuhan serta kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Pendidik membimbing sekaligus mengarahkan peserta didik dalam menghasilkan suatu produk yang mengandung materi dari media pembelajaran yang telah ditampilkan. Setelah produk yang dihasilkan peserta didik selesai dibuat, pendidik memberikan penilaian serta peserta didik mengikuti arahan Pendidik dalam mempresentasikan produknya secara bergantian dengan kelompok lain. Peserta didik semangat dalam mempresentasikan produknya, serta pendidik memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. Setelah itu pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.

Analisis Pendekatan *Berdiferensiasi* pada Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII di SMP N 6 Sijunjung

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data bahwa pendidik SMP N 6 Sijunjung belum pernah melaksanakan pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi*, sehingga proses pembelajaran cenderung pasif sehingga proses dalam memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik tidak akan terpenuhi yang akan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak optimal. Namun, setelah peneliti menerapkan pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi*, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena dapat berekspresi sesuai karakteristik dan kebutuhannya. Dengan pembelajaran *berdiferensiasi* dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang dapat mempermudah pemahaman dari suatu materi pembelajaran yang sedang peserta didik lakukan sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akan membantu peserta didik dalam membuat suatu produk yang baik. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi*. Hal ini didukung dengan adanya data hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran setiap individu yang berinteraksi dengan aktif dan positif terhadap lingkungannya (Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik di SMP N 6 Sijunjung diperoleh kesimpulan bahwa dengan adanya pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi* memberikan dampak yang positif baik dari segi proses pembelajaran hingga hasil belajar peserta didik, pendapat dari pendidik sejalan dengan apa yang sebelumnya dipaparkan oleh peserta didik dalam sesi wawancara.

Hasil wawancara juga sama dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti selama pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi* diterapkan. Pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi* yang disesuaikan dengan pemilihan materi, kemampuan-kemampuan peserta didik, berdasarkan fakta dan mudah di pahami. Setelah itu, pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan diberikan fasilitas media pembelajaran sesuai kebutuhannya masing-masing serta membimbing setiap peserta didik menghasilkan produk berdasarkan materi yang ada dalam media pembelajaran yang telah peserta didik amati.

Pembahasan

Penerapan Pendekatan *Berdiferensiasi* pada Peserta Didik kelas VII di SMPN 6 Sijunjung

Pembelajaran dengan pembelajaran *berdiferensiasi* memiliki tujuan memenuhi kebutuhan setiap peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* hanya dapat dilaksanakan jika setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan

karakteristik belajar yang berbeda. Pendekatan *berdiferensiasi* mengharuskan pendidik memilih materi yang akan diterapkan dalam pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan, kebutuhan peserta didik, materi yang disajikan berdasarkan fakta agar mudah dipahami peserta didik. Setelah materi ditetapkan, maka pendidik menyiapkan materinya dalam bentuk *power point* dan menjelaskannya ke peserta didik. Selama menjelaskan materi Pendidik melakukan Tanya jawab ke peserta didik untuk menguji pemahaman peserta didik dengan materi yang telah disampaikan. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai karakteristik dan gaya belajar mereka.

Pengelompokan peserta didik dibagi menjadi empat kelompok yang diberi nama kelompok beriman, mandiri, kreatif dan kritis. Nama-nama kelompok ini diambil dari profil pelajar pancasila. Pendidik telah menyiapkan media pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap kelompok sesuai kebutuhannya. Setiap kelompok diberikan bimbingan untuk membuat kesimpulan pembelajaran dalam bentuk gambar dan akan dipresentasikan didepan kelas.

Selain memberikan fasilitas berupa media pembelajaran, pendidik juga membimbing peserta didik menghasilkan produk berdasarkan media pembelajaran yang telah disampaikan untuk menunjang pemahamannya tentang materi yang sedang dipelajari. Setelah produk selesai dibuat, pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, lalu pendidik memberikan LKPD dan memberikan penilaian kepada peserta didik. Peserta didik yang dibawah KKM akan diberikan pengulangan materi dan soal remedial.

Analisis Pendekatan *Berdiferensiasi* pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP N 6 Sijunjung

Pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, ini dikarenakan dalam proses pembelajaran berpendekatan *berdiferensiasi* disesuaikan dengan minat, kebutuhan, karakteristik dan gaya belajar peserta didik, sehingga hal ini kan memberikan suatu pengajaran yang berbeda-beda terhadap peserta didik. Kemerdekaan belajar akan dirasakan peserta didik dengan adanya pendekatan *berdiferensiasi*. Fasilitas berupa media pembelajaran akan menarik minat dan mempermudah pemahaman peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari yang memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, keberhasilan pendekatan *berdiferensiasi* bergantung terhadap pemahaman pendidik terhadap peserta didiknya serta pengaplikasian pendekatan *berdiferensiasi*.

Kepahaman pendidik tentang pendekatan *berdiferensiasi* akan mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* tersebut. Penerapan pendekatan *berdiferensiasi* yang tepat dan sesuai dengan langkah-langkahnya tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, jika pendidik belum memami proses pendekatan *berdiferensiasi*, maka pembelajaran dengan pendekatan tersebut hanya akan sia-sia bahkan memberikan gagasan yang rancu terhadap peserta didik. Keberhasilan dari proses pembelajaran tentu harus ada interaksi antara pendidik dan peserta didik yang baik. Apabila pendidik hanya fokus dengan penerapan suatu pendekatan tanpa melakukan pemahaman yang mendalam pasti interaksi yang akan diberikan oleh peserta didik tidak akan optimal, sehingga akan memberikan dampak yang buruk terhadap hasil belajarnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* dilakukan pemilihan materi yang sesuai dengan kemampuan, karakteristik dan gaya belajar peserta didik serta materi yang berdasarkan fakta dan mudah dipahami. Kemudian pendidik membagi kelompok berdasarkan karakteristik dan gaya belajarnya yang diberikan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhannya. Pendidik juga membimbing peserta didik menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* yang tepat sesuai dengan langkah-langkahnya dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *berdiferensiasi* di Kelas VII SMP N 6 Sijunjung yaitu melalui pemilihan materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik berdasarkan fakta. Setelah itu pendidik membagi peserta didik sesuai karakteristik dan gaya

belajarnya yang diberikan fasilitas berupa media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Kemudian, pendidik membimbing peserta untuk menghasilkan suatu produk sebagai bentuk pemahamannya terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Hasil belajar peserta didik di Kelas VII SMP N 6 Sijunjung meningkat. Sebelumnya proses pembelajaran bersifat pasif dan monoton sehingga interaksi peserta didik dalam pembelajaran tidak optimal. Setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* peserta didik antusias dalam proses pembelajaran karena merasakan kemerdekaan belajar yang dapat mengembangkan kemampuannya. Pendekatan *berdiferensiasi* dapat membantu pendidik mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam memahami materi yang akan membantu meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. A., & Hadi, H. (2021). Pembelajaran Gitar Berbasis Daring di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 117-128.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Azidan, R. (2024). Learning Cultural Arts (Music) in Class VIII 3 SMPN 2 Koto XI Tarusan. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 2(2), 171-176.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131– 147.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Issue 2).
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, 35(2).
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- Morgan, H., Darwin, C., Henry, P., Newton, S. I., Pasteur, L., Curie, M., & Wright, O. (2014). *Maximizing Student Success Success with Differentiated Learning . A Journal of Education Strategies*, 87(1), 34–38. <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03(1), 171–187.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Safira, N. A. (2024). Students' Perception of Blended Learning in Cultural Arts Lesson at SMA Pertiwi 1 Padang. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 2(2), 203-208.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi kualitas belajar peserta didik menggunakan metode learning by doing pragmatisme by John Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2).